

**PENGEMBANGAN TARI LAMANG DI SANGGAR BIDODARI
KANAGARIAN KOTO GADANG GUGUAK KABUPATEN SOLOK**

SKRIPSI



**Oleh MICA PARMITA
NIM 19023139**

DOSEN PEMBIMBING

**Dra. Darmawati, M.Hum. Ph.D.NIP.
195908291992032001**

**DEPARTEMEN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pengembangan Tari Lamang di Sanggar Bidodari Kanagarian
Koto Gadang Guguak Kabupaten Solok

Nama : Mica Parmita

NIM/TM : 19023139/2019

Program Studi : Pendidikan Sندراتاسيك

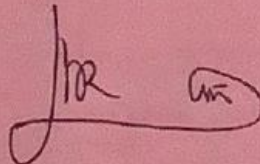
Departemen : Sندراتاسيك

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 6 November 2023

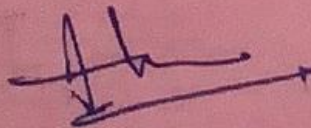
Disetujui oleh,

Pembimbing,



Dra. Darmawati, M.Hum., Ph.D.
NIP. 19590829 199203 2 001

Kepala Departemen,



Dr. Tulus Handra Kadir M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

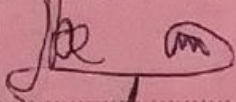
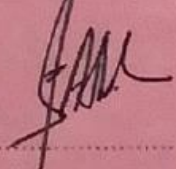
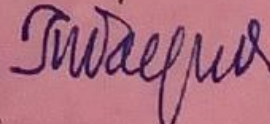
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Pengembangan Tari Lamang di Sanggar Bidodari
Kanagarian Koto Gadang Guguak Kabupaten Solok

Nama : Mica Parmita
NIM/TM : 19023139/2019
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 8 November 2023

Tim Penguji

| | Nama | Tanda Tangan |
|------------|--|--|
| 1. Ketua | : Dra. Darmawati, M.Hum., Ph.D | 1.  |
| 2. Anggota | : Prof. Dr. Fuji Astuti, M. Hum. | 2.  |
| 3. Anggota | : Prof. Indrayuda, S.Pd., M.Pd., Ph.D. | 3.  |



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mica Parmita
NIM/TM : 19023139/2019
Program Studi : Pendidikan Sندراتاسيك
Departemen : Sندراتاسيك
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “ Pengembangan Tari Lamang di Sanggar Bidodari Kanagarian Koto Gadang Guguak Kabupaten Solok”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh
Kepala Departemen Sندراتاسيك,

Dr. Tulus Handra Kadir M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

Saya yang menyatakan,

Mica Parmita
NIM/TM. 19023139/2019

ABSTRAK

Mica Parmita, 2023. “Pengembangan Tari *Lamang* di Sanggar Bidodari Kanagarian Koto Gadang Guguak Kabupaten Solok”.

Skripsi : S1 Program Studi Pendidikan Sendratasik Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan, mendeskripsikan dan menganalisis tentang Pengembangan Tari Lamang di Sanggar Bidodari Kanagarian Koto Gadang guguak Kabupaten Solok.

Jenis penelitian ini adalah penelitian metode deskriptif analisis. Objek dari penelitian ini adalah tari Lamang di Sanggar Bidodari Kanagarian Koto Gadang Guguak Kabupaten Solok. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara kepustakaan, observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang di kumpulkan dianalisis dengan Teknik interpretasi sehingga dapat diperoleh kebenarannya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tari Lamang di Nagari Koto Gadang Guguak sudah mengalami pengembangan yang dapat di lihat dari segi kualitas dan kuantitas. Pada segi kualitas yaitu dari aspek gerak, pola lantai, dan kostum. Pada segi kuantitas yaitu dari aspek memperbanyak pelaku dari 2 orang penari perempuan menjadi 8 orang penari perempuan. Pada kostum terjadi pengembangan dari segi warna, hiasan kepala, dan pakaian. Jadi proses pengembangan tari Lamang di Nagari koto Gadang Guguak karena ada keinginan Meri Suryati yaitu Adik dari pendiri dan pembina Sanggar Bidodari untuk tetap mempertahankan tari Lamang dengan merubah menjadi tari Lamang yang menarik untuk dipergunakan masyarakat Nagari Koto Gadang Guguak.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan dan Kesehatan serta karunia-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tidak lupa pula mengirimkan shalawat beserta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman zahiliyah hingga zaman peradaban yang berilmu pengetahuan dan berakhlak mulia seperti yang kita rasakan pada saat sekarang ini.

Skripsi ini berjudul **“Pengembangan Tari Lamang Di Sanggar Bidodari Kanagarian Koto Gadang Guguk Kabupaten Solok”**. Skripsi ini di ajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan pada Departemen Sendratasik Prodi Pendidikan Sendratasik di Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini, segala perjuangan peneliti hingga di titik ini, peneliti persembahkan teruntuk orang-orang hebat yang selalu menjadi penyemangat, menjadi alasan kuat sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.

1. Ibu Dra. Darmawati, M.Hum, Ph.D selaku pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan nasehat serta meluangkan waktu disela kesibukan. Menjadi salah satu dari anak bimbingan ibuk merupakan nikmat yang saya syukuri.
2. Ibu Prof. Dr. Fuji Astuti, M.Hum. dan bapak Prof Indrayuda, S.Pd., M.Pd., Ph.D selaku dosen pembaca yang telah memberikan masukan, arahan, kritik dan saran kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Syeilendra, S.Kar, M.hum selaku ketua Departemen

Sendratasik.

4. Kepada Bapak Latifpudin dan Ibu Parmayati serta abang kandung peneliti Yosa Pardian orang-orang yang hebat menjadi penyemangat sebagai sandaran terkuat dari
5. kerasnya dunia. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dan selalu memberikan motivasi. Terimakasih telah memberikan dukungan moril serta materil selama jenjang perkuliahan hingga pelaksanaan penelitian skripsi.
6. Kepada Bapak Syamsul Azwar dan Ibuk Elsrianti beserta keluarga yang telah menjadi keluarga kedua saya dan khususnya sahabat peneliti Niken Dirga Azwari. Terimakasih atas doa dan dukungannya selama ini kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada narasumber Endang Nuryani dan Sriwahyuni yang telah sabar memberikan informasi, nasehat dan do'a untuk kelancaran skripsi ini.
8. Kepada Puja, Nada, Shella, dan Melia teman seperjuangan masa perkuliahan yang selalu memberikan semangat, support dan do'a selama penulisan skripsi ini.
9. Kepada diri sendiri yang telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dan tak pernah menyerah selama proses penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dala penulisan

skripsi ini. Semoga bantuan, bimbingan dan motivasi dari bapak, ibu, serta teman-teman menjadi amal kebaikan di sisi Allah SWT. Semoga yang penulis lakukan dapat bermanfaat bagi pembaca dan kita semua. Aamiin Ya Robbal Alamin.

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|----------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR TABEL | vii |
| DAFTAR GAMBAR | viii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 5 |
| C. Batasan Masalah | 6 |
| D. Rumusan Masalah | 6 |
| E. Tujuan Penelitian | 6 |
| F. Manfaat Penelitian | 6 |
| BAB II KAJIAN TEORI | 8 |
| A. Landasan Teori | 8 |
| 1. Pengertian Tari | 8 |
| 2. Pengertian Tari Kreasi | 8 |
| 3. Fungsi Tari | 9 |
| 4. Pengembangan Tari | 10 |
| B. Penelitian Relevan | 10 |
| C. Kerangka Konseptual | 12 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 14 |
| A. Jenis Penelitian | 14 |
| B. Objek Penelitian | 14 |
| C. Jenis Data | 14 |
| 1. Data Primer | 14 |
| 2. Data Sekunder | 15 |
| D. Instrumen Penelitian | 15 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 16 |
| F. Teknik Analisis Data | 17 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 19 |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian | 19 |
| 1. Letak Geografis | 19 |
| 2. Gambaran Umum Demografis | 20 |
| B. Tari Lamang Di Sanggar Bidodari | 25 |

| | |
|---|-----|
| 1. Asal Usul Tari Lamang..... | 25 |
| 2. Bentuk Tari Lamang..... | 27 |
| 3. Pengembangan Tari Lamang | 49 |
| 4. Tari Lamang Sebelum dan Sesudah Dikembangkan | 85 |
| C. PEMBAHASAN | 106 |
| BAB V PENUTUP..... | 109 |
| LAMPIRAN..... | 114 |

DAFTAR TABEL

Halaman

| | |
|--|-----|
| Tabel 1. Jumlah Penduduk di Rinci Menurut Nagari Koto Gadang Guguak Pada Tahun 2023..... | 21 |
| Tabel 2. Jumlah Penduduk menurut Tingkat Pendidikan | 22 |
| Tabel 3 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan | 23 |
| Tabel 4. Deskripsi Gerak Mamanggia | 29 |
| Tabel 5. Deskripsi Gerak Kukua Karambia | 30 |
| Tabel 6. Deskripsi Gerak Maiduik Tungku | 31 |
| Tabel 7. Deskripsi Gerak Maaduak | 32 |
| Tabel 8. Deskripsi Gerak Mamanggung | 33 |
| Tabel 9. Deskripsi Gerak Mambangkik | 34 |
| Tabel 10. Deskripsi Gerak Pulang Malamang | 35 |
| Tabel 11. Deskripsi Gerak Pai Mangaji..... | 36 |
| Tabel 12. Deskripsi Gerak Manyalin Baban | 37 |
| Tabel 13. Deskripsi Gerak Pai Mangaji..... | 38 |
| Tabel 14. Pola Lantai..... | 39 |
| Tabel 15. Kostum Tari Lamang..... | 44 |
| Tabel 16. Jadwal Latihan Pengembangan Tari Lamang | 52 |
| Tabel 17. Deskripsi Gerak Mamanggia | 56 |
| Tabel 18. Deskripsi Gerak Kukua Karambia | 57 |
| Tabel 19. Deskripsi Gerak Maiduik Tungku | 58 |
| Tabel 20. Deskripsi Gerak Maaduak..... | 59 |
| Tabel 21. Deskripsi Gerak Mamanggung | 60 |
| Tabel 22. Deskripsi Gerak Mambangkik | 61 |
| Tabel 23. Deskripsi Gerak Pulang Malamang | 62 |
| Tabel 24. Deskripsi Gerak Pai Mangaji..... | 63 |
| Tabel 25. Deskripsi Gerak Manyalin Baban..... | 64 |
| Tabel 26. Deskripsi Gerak Pai Mangaji..... | 65 |
| Tabel 27. Deskripsi Gerak Kukua Karambia | 66 |
| Tabel 28. Deskripsi Gerak Maaduak..... | 67 |
| Tabel 29. Deskripsi Gerak Mambangkik | 68 |
| Tabel 30. Deskripsi Gerak Lenggang Ka Pai | 69 |
| Tabel 31. Deskripsi Gerak Mambaok Baban..... | 70 |
| Tabel 32. Deskripsi Gerak Manyalin Baban..... | 71 |
| Tabel 33. Deskripsi Gerak Malagak Lamang | 72 |
| Tabel 34. Deskripsi Gerak Duduak Ka Makan..... | 73 |
| Tabel 35. Deskripsi Gerak Mambasuah Tangan | 74 |
| Tabel 36. Deskripsi Gerak Pulang Mandoa | 75 |
| Tabel 37. Deskripsi Gerak Cambuang Lah Ba Isi..... | 76 |
| Tabel 38. Aspek Pola Lantai | 83 |
| Tabel 39. Gerak Tari Lamang sebelum dan Sesudah di Kembangkan..... | 89 |
| Tabel 40. Kostum Tari Lamang Sebelum dan Setelah Pengembangan | 101 |
| Tabel 41. Pola Lantai Tari Lamang Sebelum dan Setelah Pengembangan | 102 |
| Tabel 42. Aspek Pelaku Tari Lamang Sebelum dan Sesudah Berkembang | 105 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---|----------------|
| Gambar 1. Kerangka Konseptual..... | 13 |
| Gambar 2. Peta Kecamatan Gunung Talang..... | 19 |
| <i>Gambar 3. Sekolah Menengah Pertama Nagari Koto Gadang Guguak</i> | <i>22</i> |
| Gambar 4. Mushola Nurul Yaqin di Nagari Koto Gadang Guguak | 24 |
| Gambar 5. Gerak Mamanggia | 29 |
| Gambar 6. Gerak Kukua Karambia | 30 |
| <i>Gambar 7. Gerak Maiduik Tungku.....</i> | <i>31</i> |
| Gambar 8. Gerak Maaduak | 32 |
| Gambar 9. Gerak Mamanggang | 33 |
| Gambar 10. Gerak Mambangkik | 34 |
| Gambar 11. Gerak Pulang Malamang | 35 |
| Gambar 12. Gerak Pai Mangaji | 36 |
| Gambar 13. Gerak Manyalin Baban..... | 37 |
| Gambar 14. Gerak Pulang Mangaji | 38 |
| Gambar 15. Kostum Tari Lamang | 46 |
| Gambar 16. Bambu (buluah)..... | 48 |
| Gambar 17. Mangkok (Cambuang)..... | 48 |
| Gambar 18. Gerak Mamanggia..... | 56 |
| Gambar 19. Gerak Kukua Karambia | 57 |
| Gambar 20. Gerak Maiduik Tungku..... | 58 |
| Gambar 21. Gerak Maaduak..... | 59 |
| Gambar 22. Gerak Mamanggang..... | 60 |
| Gambar 23. Gerak Mambangkik | 61 |
| Gambar 24. Gerak Pulang Malamang..... | 62 |
| Gambar 25. Gerak Pai Mangaji | 63 |
| Gambar 26. Gerak Manyalin Baban | 64 |
| Gambar 27. Gerak Pulang Mangaji | 65 |
| Gambar 28. Gerak Kukua Karambia..... | 66 |
| Gambar 29. Gerak Maaduak..... | 67 |
| Gambar 30. Gerak Mambangkik | 68 |
| Gambar 31. Gerak Lenggang Ka Pai..... | 69 |
| Gambar 32. Gerak Mambaok Baban | 70 |
| Gambar 33. Gerak Manyalin Baban | 71 |
| Gambar 34. Gerak Malagak Lamang | 72 |
| Gambar 35. Gerak Duduak Ka Makan | 73 |
| Gambar 36. Gerak Mambasuah Tangan | 74 |
| <i>Gambar 37. Gerak Pulang Mandoa</i> | <i>75</i> |
| Gambar 38. Gerak Cambuang Lah Ba Isi | 76 |
| Gambar 39. Kostum Tari Lamang..... | 82 |
| Gambar 40. Kostum Tari Lamang..... | 82 |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesenian tidak pernah lepas dari masyarakat dan kebudayaan, pada dasarnya kesenian memang memiliki hubungan yang sangat erat dengan masyarakat. Seperti yang diungkapkan oleh Sedyawati (1984 : 41) kesenian merupakan cerminan identitas dari suatu masyarakat, sehingga kesenian tersebut juga perwujudan budaya. Ada banyak kesenian yang ada di Indonesia salah satunya adalah seni tari.

Menurut Setiawati (2008 : 21) Pada dasarnya tari memiliki irama atau ritme. Tari di dalamnya mempelajari gerakan yang bersumber dari kehidupan sehari-hari manusia, baik yang berbentuk gerakan berpindah tempat atau gerakan di tempat, mewujudkan momentum gerakan yang tidak bisa di pisahkandengan ruang, waktu dan tenaga. Seni tari terbagi menjadi dua yaitu tari tradisi dan tari kreasi. Salah satu tari kreasi yang ada di Nagari Koto Gadang Guguak adalah tari Lamang.

Nagari Koto Gadang Guguak terletak di Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok. Masyarakat masih melestarikan dan mengembangkan berbagai kesenian daerah yang sudah ada dari dulu hingga saat ini. Ada banyak kesenian yang ada di Nagari ini, salah satu kesenian yang masih kental di Nagari Koto Gadang Guguak yaitu seni tari yang dilestarikan oleh Sanggar Bidodari

Sanggar Bidodari merupakan salah satu sanggar yang hidup dan berkembang di Nagari Koto Gadang Guguak. Sanggar ini didirikan oleh Endang Nuryani tahun 2009. Endang Nuryani merupakan salah satu seniman yang memperkenalkan kebudayaan daerah melalui karya-karya yang di ciptakannya di sanggar Bidodari yang bekerja sama dengan Sri Wahyuni selaku pembina Sanggar Bidodari.

Di Sanggar Bidodari ini juga memiliki penari tetap yang berjumlah 25 orang dengan usia 13 tahun keatas. Sanggar ini memiliki beberapa tari diantaranya tari Garak Si Upiak, tari Rang Gadih Minang, tari Rancak di Labuah, tari Kipas, tari Inyiak, tari Mudo Mudi Minang dan Tari Lamang. Tari Lamang memiliki keunikan tersendiri dan dikembangkan di Nagari Koto Gadang Guguak.

Lamang merupakan sejenis makanan adat atau makanan khas Minangkabau yang terbuat dari beras ketan atau pulut yang di padukan dengan santan kelapa dan juga garam. Untuk pembuatan lamang di perlukan alat dan bahan seperti bambu talang dan daun pisang yang masih muda. Batuang Lamang atau bambu di gunakan sebagai alat tempat memasaknya sedangkan daun pisang sebagai alasnya.

Malamang juga di lakukan pada acara peringatan hari kematian seperti “manyaratuih hari” yang mana artinya mengirimkan do’a setelah seratus hari meninggalnya salah satu anggota keluarga. Demikian juga pada upacara mendo’a atau peringatan hari-hari besar Islam contohnya hari Maulid Nabi SAW dan Hari Raya Islam. Lamang akan di hidangkan setelah kaum laki- laki selesai melakukan

doa bersama. Dari acara-acara adat yang mencakup aktivitas membuat Lamang inilah seniman yang bernama Endang Nuryani dan Sri

Wahyuni terinspirasi untuk menciptakan sebuah karya tari yang berjudul tari Lamang. Dari kegiatan Malamang tersebut Endang Nuryani terinspirasi untuk membuat sebuah karya tari yang menggambarkan tradisi Malamang di Koto Gadang Guguak yang berguna untuk menjaga kelestarian budaya Malamang yang ada di Kanagarian Koto Gadang Guguak. Di Sanggar Bidodari inilah Endang Nuryani dan Sri Wahyuni mulai menggarap tari Lamang.

Tari Lamang di ciptakan tahun 2014, tari ini di tarikan oleh dua orang perempuan, tari Lamang ini menggunakan musik instrumen. Properti dalam tari Lamang ini menggunakan bambu ruas muda (Batuang Lamang) dan Cambuang. Kostum yang digunakan yaitu baju kurung berbahan dasar licin warna orange dan warna orange dan Rok berbahan dasar licin yang digabung dengan Songket, kemudian di bagian kepala memakai tanduak dan salendang songket yang di modifikasi. Adapun nama gerak dalam tari Lamang diantaranya, mamanggia, kukua karambia, maiduik tungku, maaduak, mamanggang, mambangkik, pulang malamang, manyalin baban, pulang mangaji.

Pada gerak pai mangaji dan pulang mangaji terlihat penari berjalan malenggok pada bahu dan pinggul. Gerakan-gerakan inilah yang kemudian di tampilkan secara berulang (Monica 2022: 2-3). Jenis panggung yang di gunakan dalam pertunjukkan tari Lamang adalah pentas arena dan pentas proscenium.

Tari Lamang di tampilkan pertama kali di Universitas Negeri Padang

Fakultas Bahasa dan Seni dalam rangka FLS2N pada tahun 2014 bulan Mei. Jumlah penari pada awal di tampilkan yaitu dua orang penari perempuan, pada acara penyambutan Gubernur di Kota Solok Tahun 2014 bulan Juni . Pada tahun 2015 tari ini kembali ditampilkan pada acaran hiburan dalam rangka acara festival BRI di Kota Solok. Pada tahun 2015 tari Lamang di tampilkan di SMA Negeri 1 Gunung Talang pada acara hiburan dan dalam rangka Studi Tinjau Perkembangan Sekolah di Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok.

Pada tahun 2015 bulan Februari Tari Lamang tampil dalam rangka FLSN 2 di SMA Kubung Kabupaten Solok. Pada acara ujian praktek di SMA Negeri 2 Gunung Talang Tahun 2016 , karena kebutuhan untuk sarana pendidikan,saat inilah jumlah penari dalam tari Lamang mulai terjadi pengembangan dengan jumlah penari 6 orang. Tari Lamang menggunakan musik khas Minang dengan alunan gendang dan seruling yang disajikan dalam bentuk kaset/CD. Kostum yang digunakan dalam tari Lamang ialah menggunakan baju kurung yang berbahan dasar licin dan kain polos yang dikreasikan dengan kain songket sehingga menjadi sok songket, serta ikat pinggang, tokah, dan tanduak untuk hiasan kepala.

Seiring berjalannya waktu pengembangan tari Lamang dimulai dari 2016-2023(sekarang) dapat dikatakan tari Lamang ini memiliki fase naik dan turun dalam pertunjukkan yang dilakukan. Sejak tahun 2016 tari Lamang tidak pernah ditampilkan lagi. Alasannya yaitu tahun 2017-2018 kelompok penari tersebut sudah memasuki jenjang Perguruan Tinggi, kemudian dari pada itu proseslatihan

tari Lamang tetap diadakan seminggu sekali bagi penari tetap di Sanggar Bidodari, Selain itu, juga disebabkan oleh adanya kasus kenaikan angka covid- 19 di wilayah Kabupaten Solok sehingga menjadikan penampilan dan jadwal latihan tahun 2019-2022 terhenti.

Berdasarkan permasalahan ini, adek dari pendiri sanggar dan pembina sanggar yang bernama Meri Suryati ingin mengembangkan Tari Lamang yang terdapat di Nagari Koto Gadang Guguak Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok ini dari segi kuantitas dengan memperbanyak pelaku dan segi kualitas yaitu gerak, pola lantai dan kostum.

Dalam hal ini Meri Suryati mengajak teman sebaya perempuan disekitar Nagari Koto Gadang Guguak yang berumur 16-17 tahun yang berasal dari SMAN 2 Gunung Talang sebanyak 8 orang termasuk Meri Suryati sendiri sebagai penari dan pelatih dalam tari Lamang itu sendiri.

Berdasarkan fenomena yang penulis amati, maka penulis tertarik untuk meneliti pengembangan yang ada pada tari Lamang di Sanggar Bidodari Kenagarian Koto Gadang Guguak.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut yaitu :

1. Fungsi Tari Lamang di Sanggar Bidodari Kanagarian Koto Gadang Guguak Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok.
2. Pengembangan Tari Lamang di Sanggar Bidodari Kanagarian Koto Gadang

Guguak Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok.

3. Bentuk tari Lamang di Sanggar Bidodari Kanagarian Koto Gadang Guguak Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penulis membatasi masalah persoalan pada masalah Pengembangan Tari Lamang Di Sanggar Bidodari Kanagarian Koto Gadang Guguak.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang penulis kemukakan maka dapat ditetapkan rumusan masalah yaitu bagaimana Pengembangan Tari Lamang Di Sanggar Bidodari Kanagarian Koto Gadang Guguak.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang penulis kemukakan maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengungkapkan dan mendeskripsikan pengembangan tari Lamang yang ada di Sanggar Kanagarian Koto Gadang Guguak.

F. Manfaat Penelitian

1. Sebagai seniman tari, agar terus mengembangkan serta melestarikan kesenian yang ada di Kanagarian Koto Gadang Guguak terutama bagi generasi muda.
2. Sebagai bahan studi atau sumber bacaan bagi mahasiswa Departemen Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni.
3. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi masyarakat mengenai

Perkembangan Tari Lamang di Koto Gadang Guguak.

4. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dan sumber referensi untuk kegiatan penelitian berikutnya agar peneliti selanjutnya dapat memperkaya hasil penelitian ini.
5. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi kependidikan Strata Satu (S1) di Universitas Negeri Padang.